

Analisis Nilai Karakter Cerpen Pahitnya Kehidupan Pasti Akan Berbuah Manis Karya Ahmad Syafiul Anam

¹*Lutpiah Hasanah, ²Nova Juarsyita

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Kota Cimahi, Indonesia

Email: ¹*lutfiahhasanah@gmail.com, ²novajuarsyita@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakter tokoh pada cerpen “Pahitnya Kehidupan Pasti Akan Berbuah Manis” karya Ahmad Syafiul Anam yang kami baca di dalam website sepenuhnya.com. Pahitnya kehidupan pasti akan berbuah manis adalah kisah yang menceritakan seorang anak yang berasal dari keluarga sederhana yang memiliki impian besar untuk mewujudkan cita-citanya. Serta sikap pantang menyerah yang membuat dirinya bisa mencapai cita-citanya. Maka terdapat nilai-nilai karakter di antaranya yaitu : (1) Pantang menyerah, (2) Optimis, (3) Penyabar, (4) Religius, (5) Rajin, (6) Bijaksana, (7) Baik hati. Dalam penelitiannya penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang pada prosesnya menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Langkah mengumpulkan data dengan cara (1) membaca cerpen secara intensif, lalu (2) menganalisis nilai-nilai karakter dan (3) menyajikan data. Adapun selain menggunakan metode deskriptif kualitatif, penulis juga menggunakan pendekatan mimetik, yaitu penelitian yang menghubungkan antara isi karya sastra dan kehidupan nyata. Dalam cerpen ini penulis menemukan nilai-nilai karakter dan moral yang tergambar dalam setiap tokoh, serta alur cerita yang nyata terjadi di dalam kehidupan.

Kata kunci: nilai-nilai karakter, makna, cerpen

Abstract-This study aims to describe the character of the character in the short story "The Bitterness of Life Will Definitely Bear Sweet Fruit" by Ahmad Syafiul Anam which we read on sepenuhnya.com website. The bitterness of life will surely bear fruit is a story that tells a child who comes from a simple family who has big dreams to realize his dreams. As well as an unyielding attitude that allows him to achieve his goals. So there are character values including: (1) Never give up, (2) Optimistic, (3) Patient, (4) Religious, (5) Diligent, (6) Wise, (7) Kind. In his research, the author uses a qualitative descriptive method which in the process displays the data as it is without the process of manipulation or other treatments. The purpose of this study is to present a complete picture of an event or intended to expose and clarify a phenomenon that occurs. The step of collecting data is by (1) reading short stories intensively, then (2) analyzing character values and (3) presenting data. In addition to using qualitative descriptive methods, the author also uses a mimetic approach, which is research that connects the content of literary works and real life. In this short story, the author finds the character values and morals depicted in each character, as well as the real storyline that happens in life.

Keywords: character values, meaning, short story

1. PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu perbuatan kreatif, sebuah karya seni (Wellek, 1995: 3). Sastra merupakan hasil kreativitas seorang pengarang atas ide-idenya. Melalui karya sastra pengarang bermaksud menyampaikan informasi, gambaran, atau amanat yang berupa pandangan hidup atau ide yang berhubungan dengan kehidupan di sekitarnya. Oleh sebab itu, dengan membaca karya sastra, pembaca diharapkan dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan pertimbangan dalam hidupnya. Hasil karya sastra dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu puisi, prosa, dan drama. Cerpen merupakan salah satu jenis karangan yang dapat dikategorikan sebagai karangan prosa baru.

Cerpen adalah kisah yang memberi kesan tunggal yang dominan tentang satu tokoh dalam satu latar dan satu situasi dramatik. Cerpen harus memperlihatkan kepaduan sebagai patokan dasarnya

(Zaidan, 1996: 50). Cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif atau cerita rekaan yang pendek yang cenderung padat dan langsung pada tujuannya. Dalam artian cerpen adalah cerita yang memiliki satu konflik dan satu penyelesaian masalah. Dalam Kamus Istilah Sastra, Sudjiman menuliskan pengertian cerita pendek. Ia berpendapat bahwa cerita pendek (short story) adalah kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang dimaksudkan memberikan kesan tunggal yang domain. Cerita pendek memusatkan diri dalam satu tokoh dalam satu situasi pada satu ketika. Meskipun persyaratannya tidak terpenuhi, cerita pendek tetap memperlihatkan kepaduan sebagai patokan. Cerita pendek yang efektif terdiri dari

tokoh atau sekelompok tokoh yang ditampilkan pada satu latar atau latar belakang dan lewat lakuan lahir atau batin terlibat dalam satu situasi.

Karya sastra merupakan gambaran realita kehidupan yang digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan imajinasi dan pemikiran yang ada di sekelilingnya. Cara mengekspresikan atau menuangkan ide pemikiran atau gagasan tersebut dengan cara menulis. Menulis sesuai dengan apa yang diinginkan, dengan imajinasi penulis yang dapat membuat penulis bersemangat dan terampil dalam menulis. Menulis tanpa paksaan juga dapat membuat penulis mengembangkan ide gagasannya kedalam tulisan tanpa takut salah, yang terpenting dapat menarik minat orang lain untuk membacanya. Menulis dengan sepuh hati berdasarkan curahan isi hati akan membuat tulisan lebih bermakna.

Cerpen atau lebih sering disebut dengan cerita pendek merupakan salah satu bentuk prosa naratif, penulis menuangkan ide gagasan ke dalam sebuah cerpen sebagai hobi ataupun hiburan untuk pembaca. Cerpen relatif singkat dan cenderung langsung pada satu peristiwa tanpa berbelit-belit pada hal yang lain. Banyak sekali orang-orang yang menulis cerpen dengan gaya bahasanya sendiri ada yang membuat karangan secara fiktif ada juga yang sesuai dengan kehidupan atau pengalaman pribadi si penulis. Adapun menurut Sumardjo dan Saini cerpen merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi pada kehidupan nyata dan ceritanya singkat dan pendek. Hal ini menunjukkan bahwa alur cerita pada cerpen ada yang bersifat karangan dan ada pula yang diambil dari kehidupan nyata, tergantung bagaimana seorang penulis.

2. KERANGKA TEORI

Pendekatan mimetik merupakan pendekatan yang berupaya memahami hubungan karya sastra dengan realitas kenyataan. Mimetik berasal dari bahasa Yunani yaitu mimesis yang berarti tiruan. Sedangkan pada pengertian lain mimetik adalah pendekatan kajian sastra yang menitikberatkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra. Pendekatan yang memandang karya sastra sebagai imitasi dan realitas (Abrams 1981 :89). Pada cerpen "Pohon Keramat" karya Yus. R Ismail ini terdapat beberapa nilai-nilai kehidupan dan karakter yang sesuai dengan kehidupan nyata. Penulis mencoba menyandingkan analisis cerpen berjudul "Pohon Keramat" ini dengan pendekatan mimetik, kemudian terdapat nilai-nilai yang dapat diambil dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono Pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono: 2012). Metode penelitian menurut Prof. M.E Winarno adalah sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan menggunakan teknik yang cermat dan sistematis.

Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Penelitian deskriptif merupakan salah satu teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan memerlukan insting yang tajam dari peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Adapun tujuan lain dari metode penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk melatih ketelitian penulis, karena pada penelitian ini penulis benar-benar harus menggunakan pemikiran yang baik dan hati-hati agar mampu mendapatkan hasil yang akurat dan sesuai dengan data yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis cerpen yang berjudul “Pahitnya kehidupan pasti akan berbuah manis” karya ahmad syafiul, anam terdapat 3 tokoh dengan watak yang berbeda -beda. Setiap tokoh tentunya memiliki watak yang berbeda berikut ini table watak dan tokoh dari cerita tersebut .

Karakter	Tokoh
Pantang menyerah,optimis, penyabar, religious, rajin	Febri
Bijaksana,religious,	Kakek tua
Baik hati	Niko

1. Pantang menyerah

Sikap pantang menyerah adalah sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan, menganggap rintangan/hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi. Seperti berikut ini “Satu minggu menuju hari ujian SBMPTN untuk melanjutkan bangku perkuliahan. Ia setiap pagi, siang sore, bahkan hingga dini hari ia selalu belajar dan tidak pernah menyerah.” Kutipan di atas menunjukkan bahwa seorang tokoh dalam cerita mengembangkan sikap pantang menyerah, ditunjukkan pada sikapnya tokoh yang tetap semangat mewujudkan keinginannya.

2. Optimis

Optimis adalah paham keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan dan sikap selalu mempunyai harapan baik di segala hal. Contoh kutipan “Padahal ia sangat berharap untuk lolos SNMPTN karena biaya lebih murah dibandingkan jalur yang lain. Akhirnya ia pun kecewa tapi ia tetap berusaha ikhlas untuk bisa melanjutkan ke jalur SBMPTN. Bahwa ia harus bisa membuktikan bahwa ia bisa lolos dan duduk di bangku kuliah yang dia dambakan.”

3. Penyabar

Sebuah sikap atau kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menghadapi situasi sulit, kekecewaan, atau penderitaan tanpa menunjukkan reaksi yang negatif atau impulsif. Contoh kutipannya “Dia pun mengacuhkan mereka dan tidak memperdulikan perkataan mereka.”

4. Religius

Religius merupakan suatu sikap yang Kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai Cerminan dirinya atas ketaatannya terhadap ajaran agama yang dianutnya.

5. Rajin

Rajin adalah sifat manusia yang melakukan suatu hal dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan

6. Bijaksana

Bijaksana adalah dia yang cermat dan berhati-hati dalam mengambil keputusan. Dia Senantiasa menggunakan akal sehatnya dan memandang dunia dari berbagai sudut pandang.

7. Baik hati

Orang yang baik hati memiliki pengaruh yang baik, mereka dapat diandalkan pada saat dibutuhkan. Mereka adalah orang yang berbelas kasih dan empati terhadap orang lain. Orang yang baik hati juga memiliki rasa nilai moral dan etika yang kuat dan didorong oleh keinginan untuk membantu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kami berdua bahwasanya cerpen yang berjudul “ Pahitnya kehidupan pasti akan berbuah manis” karya Ahmad Syafiul Anam yang kami baca di dalam website sepenuhnya.com. .Pahitnya kehidupan pasti akan berbuah manis adalah kisah yang menceritakan seorang anak yang berasal dari keluarga sederhana yang memiliki impian besar untuk mewujudkan cita-citanya. Serta sikap pantang menyerah yang membuat dirinya bisa mencapai cita citanya. Maka terdapat nilai-nilai karakter di antaranya yaitu : (1) Pantang menyerah, (2) Optimis, (3) Penyabar , (4) Religius, (5) Rajin, (6) Bijaksana, (7) Baik hati. Adapun latar dalam cerpen “ Pahitnya kehidupan pasti akan berbuah manis “ karya Ahmad Syafiul Anam :Rumah, sawah , sekolahan.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Hikmat. (2017). *Kajian Puisi*. In U. Press (Ed). Jakarta

Kbbi.web.id. *Arti Kata Puisi*. <https://kbbi.web.id/puisi>.

Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). Analisis Semiotika Pada Puisi “Dalam Doa: II” Karya Sapardi Djoko Damono. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(5).

Isnaini, H. (2023). Representasi Tradisi dan Modernitas pada Antologi Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis*, 15(2), 145-158.

Isnaini, H., Sudaryati, S., Taufik, M., Puspitalia, Y. S., & Arianto, T. (2023). *Teori Sastra*. Global Eksekutif Teknologi.

Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 6 No. 1 Maret 2021, 1-10.

Purwaningsih, L., Sudibyo, A., & Isnaini, H. (2023). Problematika pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan*, 1(2), 69-73.

Tresnawati, F., Yuliana, Y., & Isnaini, H. (2023). Problematika Pemahaman Teori Pembelajaran Sastra Bagi Siswa SMP dan SMA di Indonesia. *Jurnal Humaniora Herisna Institute*, 1(2), 29-37. <http://herisna-institute.com/index.php/jhhi/article/view/10>

Hikmat, A. (2014). Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen Batu Betina Karya Syarif Hidayatullah. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 20-29.

Irawan, C. P., Rispani, A. Y., Fauzi, A., & San Fauziya, D. (2018). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada cerpen “tanah air” karya martin aleida peraih terbaik Kompas tahun 2016. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 133-140.

Isnaini, H. (2023). Representasi Tradisi dan Modernitas pada Antologi Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis*, 15(2), 145-158.

Kiptiyah, M. (2015). Cerpen “Perempuan Pala” Karya Azhari: Pendekatan Mimetik. *DIALEKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*, 1(1), 12-22.

Mariska, A. (2023). ANALISIS NILAI SOSIAL DAN NILAI EDUKATIF PADA ANAK USIA 6-10 TAHUN DALAM CERITA PENDEK “LIMA SAHABAT” KARYA IDIANA SETYANINGSIH. *PROSIDING SAMASTA*.

Mutia, C. E. (2020). Analisis Nilai Moral Pada Cerita Pendek Majalah Bobo. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(4), 649-667.

Purnami, A. A. (2016). Analisis nilai moral dalam cerita pendek pada majalah Bobo edisi Januari sampai Desember 2015. *Basic Education*, 5(14), 1-307.

Rahmawan, B. F., Ramadhan, S., & Saproji, S. (2022). ANALISIS CERPEN “LARA LANA” KARYA DEE LESTARI MENGGUNAKAN PENDEKATAN OBJEKTIF DAN MIMETIK. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 43-56.

Ramdani, S. P. R., & Hidayanti, H. (2022). ANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN MENJAUH UNTUK MENJAGA KARYA NOVITA ANISSA AZZA: PENDEKATAN MIMETIK. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 137-150.

Rahmah, Y. (2019). Nilai Sosial Dalam Cerpen Shabondama. *KIRYOKU*, 3(3), 150-156.

Soendari, T. (2012). Metode penelitian deskriptif. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17.

Suhardi, A. T., & Thahirah, A. (2018). Nilai pendidikan karakter pada cerpen waskat karya Wisran Hadi. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 18(1), 114-122.

Sumiati, S. (2020). Modul pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas XI: nilai-nilai kehidupan dalam cerpen.

Widyaningrum, H. K. (2018). Analisis tokoh pada cerpen “Ibu Pergi Ke Laut” melalui pendekatan kritik mimetik serta relevansinya dengan pembelajaran sastra di sekolah dasar. Universitas PGRI Madiun (<http://www.journal.uad.ac.id/index.php/BAHAISTRA/article/view/8106/4931>) diunduh hari Selasa, 8.

Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press.

Ramadhan, M. (2021). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Media Cipta Nusantara.

Setia Pribadi, B & Firmansyah, D. (2019). “Barangkali Karena Bulan” Karya WS. Rendra. Parole (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*) 269-276.

Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.